

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Perolehan data pada penelitian ini berasal dari lapangan, sehingga perlu datang langsung ke lokasi penelitian.¹ Penelitian ini dilakukan langsung di lapangan guna mendapatkan berbagai data yang akurat. Sehingga penulis harus terjun langsung di lapangan (lokasi penelitian) guna memahami dan mempelajari situasi. Pelaksanaan penelitian yaitu pada saat proses interaksi berlangsung di lokasi penelitian. Dan kegiatan penulis di antaranya yaitu mengamati, mempelajari, serta melakukan wawancara guna menggali berbagai data yang sedang dicari.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan suatu masalah, yang mana data-data tersebut bisa berupa gambar serta kata-kata dan tidak berbentuk angka.² Penulis menguraikan data yang sudah diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, supaya bisa mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada. Menurut Basrowi dan Suwandi pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai tindakan untuk mengenal, merasakan apa yang sedang terjadi. Tujuannya yaitu agar lebih paham kondisi pada saat penelitian dengan mendeskripsikan secara detail tentang suatu hal yang sedang diteliti.³

Penelitian ini mengumpulkan data deskriptif, adapun deskripsi yang dimaksud yaitu peran madrasah dalam membangun karakter peserta didik berbasis nilai-nilai moderasi Islam di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang didapat (berbentuk kata-kata serta gambar) dan tidak dituangkan dalam bentuk angka. Akan tetapi dengan cara memaparkan terkait situasi penelitian dalam bentuk uraian naratif.⁴

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosiologi lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 194.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 11.

³ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 34, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 39.

Metode penelitian deskriptif kualitatif lebih terfokus pada masalah yang ada berdasarkan fakta, yang mana itu semua bisa diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta adanya berbagai dokumen yang terkait. Metode ini dipilih karena menjadi metode penulisan yang digunakan untuk mendapatkan gambaran di lapangan terkait peran madrasah dalam membangun karakter peserta didik berbasis nilai-nilai moderasi Islam di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus.

B. Setting Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini yaitu pada salah satu Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Kudus. Penulis memilih lokasi penelitian di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus yang terletak di Jl. Raya Muria Km. 07 Cendono Dawe Kudus 59353. Tempat tersebut merupakan tempat yang strategis untuk menimba ilmu karena berada di jalan raya sehingga mudah dijangkau. Alasan penulis memilih di MTs NU Miftahul Falah karena di madrasah tersebut terdapat kegiatan-kegiatan yang bisa digunakan untuk membangun karakter peserta didik berbasis nilai-nilai moderasi Islam. Sehingga penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Peran Madrasah dalam Membangun Karakter Peserta Didik Berbasis Nilai-Nilai Moderasi Islam di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus”.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini merupakan pihak-pihak yang memiliki keterlibatan dalam penelitian ini. Adapun subyek dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepala madrasah
2. Waka kurikulum
3. Waka kesiswaan
4. Guru BK
5. Wali kelas
6. Guru mata pelajaran Ke-NU an
7. Peserta didik.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan siapa atau apa yang dapat memberikan informasi yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Hakikat dari adanya penelitian yaitu menggali sumber data yang terkait dengan penelitian. Sumber data juga dianggap sebagai bagian dari faktor penentu keberhasilan dalam suatu penelitian, karena di

dalamnya memuat sumber informasi atau data yang dibutuhkan pada penelitian.⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Nama lain dari data primer yaitu data tangan pertama, yakni data yang didapatkan dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, serta penggunaan instrumen pengukuran yang dirancang khusus sesuai dengan tujuan.⁶ Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara, yang mana tujuan dari adanya wawancara yaitu guna mendapatkan data tentang peran madrasah dalam membangun karakter peserta didik berbasis nilai-nilai moderasi Islam di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus. Adapun sumber data primer yaitu sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, selaku kepala madrasah yang memiliki pengaruh besar terhadap pendidikan karakter yang ada di madrasah.
- b. Waka kurikulum MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, yang memiliki tugas membantu kepala madrasah terkait kurikulum. Melalui waka kurikulum penulis berharap dapat memperoleh informasi terkait pendidikan karakter di MTs NU Miftahul Falah.
- c. Waka kesiswaan MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, memiliki tugas membantu kepala madrasah yang berhubungan dengan peserta didik.
- d. Guru BK, dengan melakukan wawancara kepada guru BK penulis dapat mengetahui sejauhmana tingkah laku peserta didik dari tahun ke tahun setelah diterapkannya berbagai macam kegiatan yang menunjang untuk membangun karakter peserta didik.
- e. Wali kelas, dengan melakukan wawancara kepada wali kelas penulis berharap dapat memperoleh informasi terkait peserta didik di kelas.
- f. Guru mata pelajaran Ke-NU an, dengan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Ke-NU an penulis dapat mengetahui sejauh mana pendidikan karakter berbasis nilai-nilai moderasi Islam di MTs NU Miftahul

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004),

- Falah.
- g. Peserta didik, dengan melakukan wawancara kepada peserta didik penulis berharap dapat memperoleh informasi terkait pendidikan karakter berbasis nilai-nilai moderasi Islam di MTs NU Miftahul Falah.
 - h. Semua pihak yang terlibat dalam pembangunan karakter di madrasah.
2. Data sekunder

Nama lain dari data sekunder yaitu data tangan kedua, yakni data yang didapat secara tidak langsung, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.⁷ Sumber data sekunder yang penulis gunakan yaitu berupa buku, jurnal, maupun data kepustakaan lainnya guna melengkapi data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penggalan data pada penelitian ini menggunakan tiga cara, yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai bentuk percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yakni penanya (orang yang mengajukan pertanyaan) dan narasumber (orang yang menjawab pertanyaan).⁸ Pada penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara secara terstruktur. Adapun deskripsi aplikatif pelaksanaan wawancara di MTs NU Miftahul Falah yaitu sebagai berikut:

- a. Penulis terlebih dahulu menyusun pedoman wawancara.
- b. Penulis menemui narasumber, di antaranya yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru BK, wali kelas, guru mata pelajaran Ke-NU an, dan peserta didik.
- c. Penulis melaksanakan wawancara sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan narasumber, yakni kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru BK, wali kelas, guru mata pelajaran Ke-NU an, dan peserta didik untuk mendapatkan informasi mengenai peran madrasah dalam membangun karakter peserta didik berbasis nilai-nilai moderasi Islam di MTs NU Miftahul Falah.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

- d. Penulis melaksanakan wawancara kepada narasumber dengan pedoman wawancara yang sudah dibuat.
- e. Penulis merekam dengan alat perekam yang berupa *handphone* serta mencatat hasil wawancara dibuku catatan penulis.

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai suatu metode untuk mencari data dengan melakukan pengamatan serta mencatat peristiwa pada saat penggalian data.⁹ Melalui observasi penulis mengumpulkan data terkait peran madrasah dalam membangun karakter peserta didik berbasis nilai-nilai moderasi Islam di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus. Dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian serta mengamati peristiwa yang sedang terjadi. Adapun hasil observasi yang didapat penulis di MTs NU Miftahul Falah yaitu:

- a. Mengamati letak geografis di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.
- b. Mengamati situasi dan kondisi pada saat di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.
- c. Mengamati kegiatan yang ada di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun serta menganalisis dokumen, baik yang berbentuk tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang sudah dihimpun dipilih berdasarkan tujuan dan titik fokus permasalahan yang ada.¹⁰ Penulis menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yaitu untuk memperkuat serta mendukung informasi yang sudah didapat melalui wawancara. Adapun hasil dokumentasi yang didapat penulis di MTs NU Miftahul Falah yaitu:

- a. Wawancara kepada kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru BK wali kelas, guru mata pelajaran Ke-NU an, dan peserta didik.
- b. Berbagai kegiatan pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai moderasi Islam di MTs NU Miftahul Falah.

⁹ Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Grups (Sebagai Penggalian Data Kualitatif)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 131.

¹⁰ Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), 221-222.

F. Pengujian Keabsahan Data

Guna menguji keabsahan data yang sudah diperoleh pada penelitian kualitatif ini penulis melakukan empat tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Uji *Credibility*

Uji *credibility* data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi bersama teman sejawat, analisis kasus *negative*, dan *member check*. Adapun uji *credibility* data yang digunakan penulis yaitu triangulasi.

Triangulasi dapat dipahami bahwa pengecekan data bisa didapat dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Jika penulis melaksanakan pengumpulan data dengan cara triangulasi, maka sebenarnya penulis mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yakni mengecek kredibilitas data. Triangulasi dilaksanakan guna menguji pemahaman penulis dengan pemahaman informan terkait hal-hal yang diinformasikan informan kepada penulis.

Triangulasi pada penelitian ini dilakukan melalui triangulasi sumber yakni penulis mengecek data yang didapat dari berbagai sumber yang ada. Guna menguji kredibilitas data terkait peran madrasah dalam membangun karakter peserta didik berbasis nilai-nilai moderasi Islam di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus, maka penulis menggali data kepada sumber yang terkait serta menguji kevalidan data yang sudah didapat. Penulis melakukan penelitian di MTs NU Miftahul Falah kemudian penulis mengecek data yang sudah didapat dari berbagai sumber. Baik data yang didapat dari kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru BK, wali kelas, guru mata pelajaran Ke-NU an, dan peserta didik.

Triangulasi selanjutnya yaitu triangulasi teknik, tujuan dari triangulasi teknik tersebut yaitu untuk menguji kredibilitas data yang sudah didapat di lapangan, yang bisa dilakukan dengan cara mengecek data yang didapat dari sumber yang sama lalu dicek kembali dengan teknik yang berbeda. Penulis mendapatkan data tentang peran madrasah dalam membangun karakter peserta didik berbasis nilai-nilai moderasi Islam di MTs NU Miftahul Falah melalui teknik wawancara kepada orang yang sama, lalu dicek kembali melalui teknik yang berbeda, yakni teknik dokumentasi dan observasi.

Triangulasi terakhir yaitu triangulasi waktu yang bisa dilakukan dengan cara mengecek lagi data yang sudah didapat

pada saat penelitian melalui berbagai sumber dengan tetap menggunakan teknik yang sama, akan tetapi berdasarkan waktu yang berbeda. Melaksanakan wawancara kepada narasumber dihari senin, kemudian lain waktu melaksanakan wawancara kepada narasumber dihari selasa.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* pada penelitian kualitatif yaitu berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian bisa diterapkan dalam situasi yang lain. Jika orang lain bisa memahami hasil penelitian kualitatif, maka ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut. Sehingga penulis pada saat membuat laporan harus memberikan uraian yang jelas, rinci, sistematis serta dapat dipercaya. Jika pembaca melihat ada sesuatu yang serasi terkait situasi yang sedang dihadapinya pada penelitian ini, maka tampaklah adanya transfer.

Terkait *transferability* pada penelitian ini peneulis akan mengecek laporan hasil penelitian yang sudah dibuat, apakah sudah sesuai dengan struktur yang baik dan benar berdasarkan pedoman IAIN Kudus serta mendiskusikan dengan pembimbing mengenai isi laporan. Apakah telah memberikan pemahaman serta gambaran tentang peran madrasah dalam membangun karakter peserta didik berbasis nilai-nilai moderasi Islam di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus.

3. Uji *Dependability* (Reliabilitas)

Uji *dependability* pada penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai reliabilitas. Reliabilitas di sini bisa diartikan sebagai tingkat kemantapan suatu hasil.¹¹ Sering dijumpai penelitian yang tidak melakukan proses penelitian di lapangan tapi mendapatkan banyak data. Dan hal semacam itu perlu diuji *dependability*-nya. Terkait hal tersebut penulis menunjukkan surat resmi dari pihak MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus sebagai bukti bahwa sudah melaksanakan proses penelitian di lapangan.

4. Uji *Confirmability* (Obyektivitas)

Uji *confirmability* yaitu menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses pelaksanaan. Jika hasil penelitian adalah fungsi dari proses penelitian yang dilaksanakan, maka penelitian tersebut sudah memenuhi standar *confirmability*-nya. Suatu penelitian pasti ada proses yang ditempuh, dan proses tersebut

¹¹ Gito Supriyadi, "Reliabilitas Tes Hasil Belajar Dan Aplikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran," *Himmah* 8, no. 18 (2006): 50–62.

dibuktikan dengan dokumen-dokumen hasil wawancara, surat keterangan penelitian dari pihak MTs NU Miftahul Falah serta bukti bimbingan dengan dosen pembimbing.¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai suatu proses mencari dan mengelola secara sistematis data hasil wawancara, dokumentasi, catatan penting yang didapat di lapangan, serta bahan-bahan lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Analisis data dapat dilakukan melalui menelaah data, menata, serta membagi menjadi satuan-satuan yang akhirnya dapat dikelola sehingga dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah.¹³ Selain itu juga dapat meningkatkan pemahaman penulis tentang permasalahan yang sedang diteliti.

Semua data sudah terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu analisis data, pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa kegiatan pada analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif serta *continue* sehingga bisa tuntas.¹⁴ Adapun tahap-tahapnya yaitu sebagai berikut:

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Hal yang dianggap paling penting dari suatu penelitian yaitu mengumpulkan data. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara bertahap, hari demi hari dilalui untuk mengumpulkan berbagai data. Pengumpulan data di sini merupakan suatu proses riset di mana penulis menggali sebanyak mungkin data guna keperluan analisis. Pengumpulan data didapat melalui hasil wawancara serta hasil dokumentasi. Pada saat di lapangan penulis melakukan pengamatan terhadap situasi yang ada di sana, semua yang dilihat serta didengar ada yang dicatat dan juga ada yang direkam sehingga penulis bisa mendapatkan data yang banyak dan bervariasi.

¹² Maulidya Amanah, “Pembiasaan Shalat Dhuha sebagai Penguat Karakter Islami Siswa (Studi Analisis pada Siswa Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Bulung Kulon Kudus)” (Skripsi, IAIN Kudus, 2020), 61-64, <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/3916>.

¹³ Mukhamad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Tahap setelah pengumpulan data selesai dilakukan yaitu mereduksi data. Dalam pengumpulan data di lapangan pasti sangat banyak dan bervariasi, sehingga data yang telah diperoleh tersebut harus direduksi terlebih dahulu. Reduksi data di sini yakni merangkum, memilah dan memilih data yang dianggap pokok, serta menghilangkan yang dianggap tidak penting. Dengan demikian data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah penulis. Tahap reduksi data ini penulis lebih memfokuskan pada data-data yang memiliki keterkaitan dengan peran madrasah dalam membangun karakter peserta didik berbasis nilai-nilai moderasi Islam di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data memiliki tujuan untuk memudahkan pembaca ketika mengkaji maupun memahami isi dari sebuah teks yang disampaikan penulis. Miles dan Huberman berpendapat bahwa penyajian data berbentuk narasi adalah corak yang sering digunakan pada penelitian kualitatif, setelah itu baru diikuti dengan penggunaan model tabel, bagan, dan semacamnya.

4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu verifikasi. Verifikasi merupakan proses pemeriksaan serta pengecekan yang dilakukan penulis selama penelitian berlangsung. Hal ini ditempuh guna mencari makna dari data-data yang sudah diperoleh penulis untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan rumusan masalah. Keseluruhan data yang didapat serta memiliki keterkaitan dengan penelitian ini akan disimpulkan dan menjadi jawaban atas pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.¹⁵

¹⁵ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2018), 241-242.